

# J A M – E K I S

## JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN, & EKONOMI ISLAM

**Pelindung** : Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)

**Penanggung Jawab** : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB

**Ketua Dewan Redaksi** : Dr. Meilaty Finthariasari, M.M

**Sekretaris Dewan Redaksi** : Marini, S.E., M. EK

**Dewan Redaksi** :

1. Prof. Lizar Alfansi, Ph.D
2. Dr. Arfan Ikhsan
3. Karona Cahya Susena, S.E., M.M
4. Dr. Afi Parnawi
5. Dr. Willy Abdilla
6. Dr. Rumanintya Lisaria Putri, S.E., M.M
7. Dr. Mochammad Arif Budiman, S. Ag., M.E.I., CIRR., CIIQA
8. Dr. Sugiyanto. S.Sos. MM
9. Dr. Arfan Ikhsan, M.Si
10. Dr. Asep Risman
11. Dr. Nurlaila, S.E., MA., CMA
12. Dr. Fachruzzaman
13. Dr. Onsardi, M.M
14. Dr. Nizwan Zukri

**Executive Editors** : 1. Dr. Muhammad Kristiawan  
2. Berto Usman, Ph.D

**Dewan Editor** : 1. Marliza Ade Fitri, S.E., M.M  
2. Yulius Wahyu Setyadi, M.M  
3. Diah Khoiriah, M.Acc  
4. Tezar Arianto, M.M

**Secretariat and Administration** : 1. Ade Tiara, M.M  
2. Merta Kusuma, M.M

SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN INI BUKAN  
MERUPAKAN CERMINAN SIKAP ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI  
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP  
TERLETAK PADA PENULIS

### ALAMAT REDAKSI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Kampus IV Jl. Adam Malik KM. 9, Sidomulyo, Gading Cempaka Bengkulu

**DAFTAR ISI**

PENGARUH PRODUCT QUALITY DAN PRICE TERHADAP CONSUMER BUYING INTEREST (Studi Kasus Pada Konsumen Kulit Kayu Lantung Toko Fajri Craft)	1-14
Reni Indriani Dinna Ihza Mahawati	
PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI DENGAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN JOB RELEVANT INFORMATION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Pemda Kabupaten Seluma)	15-27
Diah Khairiyah Desi Fitria Mardhiyah Dwi Ilhami Riri Hermita Sari	
ANALISIS RASIO KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK: IMPLIKASI TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MELUNASI UTANG KEPADA KREDITUR	28-43
Kerin Wenabella Dzarra Syadzwah Gebi Epata Paulina Br Karo Dinakara Anjani Herawati Rulyanti Susi Wardhani	
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Empiris Pada PT. Putra Maga Naditama)	44-58
Harry Domingo Mimi Kurnia Nengsih	
PENGARUH RELATIONSHIP MARKETING TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN KORAN RAKYAT BENGKULU	59-68
Yeyen Permayanti Yolanda Oktariani	
TRANSFORMASI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI PERANTAUAN (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UINFAS BENGKULU )	69-87
Fahmi Novranda Idwal Romi Adetio Setiawan	
PENGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT ASTRA AGRO Tbk DENGAN PT PROVIDENT AGRO Tbk PERIODE 2018-2022	88-105
Deninda Paquita De Angel Irgy Eza Farensyah Linda Y Adii Nathalia Nursanita Putri Yuliyana Rulyanti Susi Wardhani	

PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI  
SAWIT DI DESA GENTING JUAR KEC. SEMIDANG ALAS MARAS KAB. SELUMA 106-123  
Yeti Zetrian  
Andang Sunarto  
Nurrahmah Putry

STRATEGI ELEKTRONIK WORD OF MOUTH DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN  
PADA SHEREN HIJAB BENGKULU 124-133  
Andang Sunarto  
Andi Harpepen  
Rossella Afriani

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DAN  
KESEHATAN FINANSIAL PADA PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES TBK  
TAHUN 2018-2022 134-151  
Siti Fadila  
Valensia Engel  
ZulifahF  
Fadia Breska  
Muhammad Randy Qibran

## ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DAN KESEHATAN FINANSIAL PADA PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES TBK TAHUN 2018-2022

### *FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AND FINANCIAL HEALTH AT PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES TBK IN 2018-2022*

Siti Fadila<sup>1</sup>, Valensia Engel<sup>2</sup>, Zulifah<sup>3</sup>, Fadia Breska<sup>4</sup>, Muhammad Randy Gibran<sup>5</sup>

<sup>12</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

[fadilahsmc14@gmail.com](mailto:fadilahsmc14@gmail.com)<sup>1</sup>

Jl. Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka

Corresponding email: [fadilahsmc14@gmail.com](mailto:fadilahsmc14@gmail.com)

---

#### INFORMASI ARTIKEL

##### Riwayat Artikel:

Diterima : 01 Januari 2024

Direvisi : 29 Januari 2024

Disetujui : 31 Januari 2024

##### Keywords:

*Financial performance, financial ratios, profitability, liquidity, solvency.*

##### Kata kunci:

Kinerja keuangan, rasio keuangan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas.

---

#### ABSTRACT:

*This research analyzes the financial performance of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk for the period 2018-2022, with a focus on the company's financial ratios. The research employs a quantitative method with a descriptive approach. The findings of this study indicate a significant increase in the company's profitability ratio in 2022, in line with the improvements in the fisheries sector made by the company. The company's solvency levels continue to rise along with a decrease in the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). Furthermore, the liquidity ratios obtained reflect the company's strong financial performance. The company's Total Asset Turn Over (TATO) activity ratio also demonstrates its reliability in managing and utilizing its assets. However, the fisheries sector, which is the company's focus, faces several challenges, such as fluctuating fish prices, stricter environmental regulations, and increased competition. Overall, the results of this research show that PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk has a good financial performance, although some economic aspects indicate a need for continuous improvement.*

---

#### ABSTRAK:

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dalam periode 2018-2022 yang berfokus pada rasio keuangan

perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam profitabilitas yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2022. Solvabilitas Perusahaan terus meningkat seiring dengan penurunan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Selain itu jika dilihat dari rasio likuiditasnya, Perusahaan telah menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Rasio aktivitas Total Asset Turn Over (TATO) perusahaan juga menggambarkan keandalan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Meski demikian, sektor perikanan yang menjadi fokus perusahaan dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti fluktuasi harga ikan, peraturan lingkungan yang lebih ketat, dan persaingan yang semakin meningkat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk telah memiliki kinerja keuangan yang baik, meskipun beberapa aspek ekonomi perusahaan menunjukkan masih diperlukan adanya perbaikan berkelanjutan.

---

## PENDAHULUAN

Di era yang semakin maju ini, sektor bisnis khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Pertumbuhan pesat ini mendorong banyak perusahaan, baik lokal maupun asing, di berbagai sektor untuk mencari peluang keuntungan dan mengembangkan operasional bisnis mereka. Faktor-faktor seperti dukungan kebijakan investasi pemerintah, pertumbuhan ekonomi yang positif, dan kemudahan akses ke pasar global turut mendukung perkembangan ini (Nurjannah & Nurhayati, 2017)

Salah satu perusahaan yang menonjol dalam sektor perikanan di Indonesia adalah PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Perusahaan ini bergerak dalam penangkapan dan pengolahan ikan, dan memiliki sejarah panjang sebagai pemain utama di industri perikanan Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan sektor perikanan, pemahaman yang mendalam tentang kinerja perusahaan menjadi krusial bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditor, dan manajemen perusahaan (Pujiastuti et al., 2018)

Analisis rasio keuangan merupakan alat umum yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan finansial dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya dan sejauh mana kemampuannya menghasilkan keuntungan yang meningkat dari tahun ke tahun (Sanjaya & Rizky, 2018). Dalam konteks PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, analisis rasio keuangan menjadi instrumen penting untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perikanan menghadapi tantangan signifikan, termasuk fluktuasi harga ikan, peraturan lingkungan

yang ketat, dan persaingan yang meningkat (Kusdiantoro et al., 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk mengatasi tantangan ini dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan kesehatan finansial perusahaan.

Analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas, menjadi landasan penting untuk menilai apakah kinerja keuangan perusahaan dan kesehatan finansialnya baik atau tidak (D. O. Putra et al., 2023). Pemahaman mendalam terhadap rasio-rasio ini memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti investor dan manajemen perusahaan, untuk membuat keputusan investasi dan keputusan manajerial yang tepat. Analisis rasio keuangan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai stabilitas keuangan perusahaan, kemampuan menghasilkan laba, serta efisiensi dalam pengelolaan aset dan utang (Susanti et al., 2023). Dengan demikian, analisis ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kondisi finansial suatu perusahaan, membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional dan terukur.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwaningsih et al (2022) terkait "Analisis rasio keuangan untuk menentukan rasio rata-rata industri perusahaan pada sektor pertanian, subsektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Terdapat perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus yang lebih khusus pada sektor perikanan dan perusahaan yang diteliti, yaitu PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Selain itu, rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Analisis rasio keuangan terhadap PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk bertujuan untuk memberikan pandangan yang jelas kepada para pemangku kepentingan tentang kesehatan finansial dan kinerja keuangan perusahaan sebelum mereka membuat keputusan investasi. Dalam menilai kinerja keuangan dan kesehatan finansial PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk tahun 2018-2022.

Berdasarkan gap riset, maka masalah penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana analisis rasio keuangan memengaruhi penilaian kinerja keuangan dan kesehatan finansial PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk? 2) Apa faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan dan kesehatan finansial PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ?

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah evaluasi mengenai sejauh perusahaan berhasil mengelola sumber daya keuangannya dalam hal laba bersih, pendapatan, dan profitabilitas. Menurut Hery (2015) pengukuran kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

### **Kesehatan Finansial**

Kesehatan finansial adalah kondisi umum yang menggambarkan kestabilan keuangan

perusahaan yang mencakup mengenai kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial, mengelola hutang, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang tanpa adanya kesulitan dalam hal finansial (Daryatno, 2022). Dalam hal kesehatan finansial dinilai bagaimana perusahaan menghadapi dan menghindari permasalahan yang terkait dengan keuangannya, yang diukur dengan rasio – rasio keuangan yang ada.

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Menurut Masyita & Harahap (2018) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan maupun antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Sedangkan analisis rasio keuangan adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Menurut Fahmi (2015), analisis rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan bersangkutan.

### **Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah alat pembanding yang dimanfaatkan untuk menilai keterampilan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan, mengelola aset, dan ekuitas dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Priatna, 2016). Peran rasio profitabilitas ini memiliki signifikansi besar dalam mencatat transaksi keuangan perusahaan. Pada umumnya, para investor dan pemberi pinjaman menganalisis rasio ini untuk menilai potensi hasil investasi yang mungkin diterima oleh investor, dan juga untuk memperkirakan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan (Darwis et al., 2022). Hal ini juga menjadi indikasi ketrampilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan seperti pembayaran utang.

Kreditor bergantung pada tingkat penggunaan aset dan sumber daya lainnya sehingga tingkat efisiensi perusahaan juga terlihat jelas (Mustafa et al., 2022). Efektivitas dan efisiensi manajemen juga tercermin dari keuntungan yang dihasilkan oleh pendapatan dan investasi perusahaan, yang dinyatakan melalui unsur-unsur laporan keuangan. Idealnya, semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik juga kondisi perusahaan berdasarkan rasio profitabilitasnya (Napitupulu, 2019). Adapun menurut Lase et al. (2022) jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

$$1. \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Net Profit Margin Ratio* =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
3. *Return on Equity Ratio* =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
4. *Return on Assets Ratio* =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
5. *Operating Profit Margin* =  $\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}}$

### Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2017) rasio likuiditas adalah sebuah metrik yang dipergunakan untuk mengevaluasi kapabilitas aset suatu perusahaan dalam menopang kewajiban atau liabilitas yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya pada saat jatuh temp atau pada saat penagihan. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2017) jenis – jenis rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan asset dalam mendanai kewajiban yaitu:

1. *Current Ratio* =  $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2. *Quick Ratio* =  $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$
3. *Cash Ratio* =  $\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$

### Rasio Solvabilitas

Menurut Nurcahyani & Situngkir (2021) rasio solvabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kapabilitas suatu perusahaan dalam melunasi utang-utangnya dalam periode yang lebih panjang, apakah itu dengan menggunakan sumber daya internal yang tersedia atau dengan mengandalkan sumber daya eksternal. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan dan memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. Menurut Kasmir (2017) jenis – jenis rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang - utangnya dalam jangka panjang yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* =  $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
2. *Debt to Asset Ratio* =  $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$

### Rasio Aktivitas

Menurut Kurniasari & Wahyuati (2017) rasio aktivitas mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mendukung operasionalnya. Dimana *input* yang digunakan haruslah seminimal mungkin, dengan aktivitas yang dilakukan secara maksimal sehingga menghasilkan *output* yang maksimal.

Adapun jenis – jenis rasio aktivitas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang - utangnya dalam jangka panjang menurut (Rina, R., Ass & Mashuddin, 2019), yaitu:

1.  $Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aset}$
2.  $Inventory\ Turn\ Over = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Persediaan}$

### **Tujuan analisis laporan keuangan**

Analisis rasio keuangan memiliki tujuan yang penting dalam membantu mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Putra et al., (2021), setidaknya ada 4 tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Menilai kinerja perusahaan  
Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan baik dimasa lalu, sekarang dan kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Dalam melakukan analisis rasio keuangan data dari laporan keuangan yang sudah ada seperti dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas digunakan untuk menentukan kesehatan keuangan pada suatu perusahaan
2. Membantu memutuskan kemampuan perusahaan  
Menganalisis rasio keuangan yang relevan dapat dipahami sejauh mana perusahaan berhasil mengelola aset, memperoleh laba, mengatur kewajiban, dan memanfaatkan modal dan dapat diidentifikasi kelemahan atau masalah yang terjadi di dalam pengelola keuangan perusahaan untuk kemudian manajemen mengambil tindakan yang tepat guna mencari cara dalam memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.
3. Memberikan gambaran performa sumber daya perusahaan  
Yaitu digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan analisis perusahaan dapat melihat aset mana yang produktif dan yang kurang produktif serta mengalokasikan dana kelebihan pada aset yang lebih produktif.
4. Mewujudkan gambaran masa lalu perusahaan dan nilai keadaan suatu perusahaan  
Membandingkan rasio keuangan dari periode ke periode dapat dilihat perubahan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Selain itu, analisis rasio keuangan juga memberikan informasi kepada investor dan kreditor tentang sehat atau tidaknya perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang penuh dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data dilapangan (Abdussamad & Sik, 2021). Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dengan tujuan untuk

mendesripsikan objek penelitian yang akan dianalisis. Dalam hal ini adalah untuk menilai kesehatan finansial dan kinerja keuangan pada PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder berupa data laporan keuangan tahun 2018 – 2022 yang diperoleh dari situs resmi PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan situs resmi bursa efek Indonesia. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data dari lapran keuangan perusahaan yang tercatat atau diplikasikan secara resmi, berbentuk *annual report* yang dikeluarkan oleh situs resmi PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan situs resmi bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan dan Kesehatan Finansial Perusahaan

Berikut adalah analisis perhitungan dari rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dan kesehatan finansial dari PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk tahun 2018-2022:

#### Rasio Profitabilitas

Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dan juga perbandingan laba tahun sebelumnya dan tahun sekarang PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk bisa dilihat pada tabel berikut ini:

#### Rasio Profitabilitas

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2022

Rasio Profitabilitas	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Gross Profit Margin</i> (%)	11,64	12,26	10,60	16,00	17,40
<i>Operating Profit Margin</i> (%)	2,62	4,14	0,20	4,54	5,71
<i>Net Profit Margin</i> (%)	1,32	1,77	1,60	2,73	3,87
<i>Return On Asset Ratio</i> (%)	2,13	2,16	-1,57	3,72	5,47
<i>Return On Equity Ratio</i> (%)	4,74	4,29	-3,03	6,89	9,04

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Tabel 1 di atas dapat dilihat *Gross profit margin* pada tahun 2019 mengalami kenaikan 12,26% dari yang sebelumnya sebesar 11,64% pada tahun 2018, hal ini karena meningkatnya penjualan yang menyebabkan semakin besar keuntungan yang dihasilkan. Di tahun 2020 mengalami pemerosotan dari tahun sebelumnya karena adanya pandemi

covid-19 yang menyebabkan semua industri berhenti total, inilah yang menyebabkan di tahun 2020 mengalami penurunan. Di tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya, di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 16,00% sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 17,40%. Bisa kita lihat pada tabel diatas bahwa presentase *Gross profit margin* selalu diatas 10%. Margin dengan persentase 5% dianggap rendah, 10% dianggap baik, dan diatas 10% dianggap retensi penerimaan laba yang tinggi. Dengan tingginya profit margin dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laba.

*Operating profit margin* pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,14% dari yang sebelumnya 2,62% pada tahun 2018, hal ini karena meningkatnya laba operasional perusahaan. Di tahun 2020% mengalami penurunan yang sangat drastis, penyebabnya adalah pandemi covid-19 yang menyebabkan semua industri berhenti total, inilah yang menyebabkan di tahun 2020 mengalami penurunan. Di tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 4,54% dan 5,61% dengan adanya progres yang baik berarti semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

*Net profit margin* pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,77% dari yang sebelumnya 1,32% pada tahun 2018. Di tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini karena disebabkan oleh pandemi covid-19 yang menyebabkan semua industri berhenti total, inilah yang menyebabkan pada tahun 2020 mengalami penurunan. Di tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,73% dan 3,87% dari tahun sebelumnya. Jika kita bandingkan nilai NPM dengan perusahaan sejenisnya misalnya PT Cilacap Samudera Fishing Industri Tbk di tahun 2022, Nilai NPM PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk lebih baik. Semakin besar nilai NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Return On Asset Ratio PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	ROA	Standar	Nilai
2018	2,13%	5%	Kurang baik
2019	2,16%	5%	Kurang baik
2020	-1,57%	5%	Kurang baik
2021	3,72%	5%	Kurang baik
2022	5,47%	5%	Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa tahun 2018-2021 persentase ROA tidak baik, hal ini disebabkan karena tahun 2018-2021 tidak memenuhi standar ROA yang baik yaitu <5%. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak produktif atau efisien, ini artinya pengembalian asetnya akan berlangsung lama. Di tahun 2022 presentase ROA 5,47% > 5% ini menunjukkan di tahun 2022 perusahaan sangat baik dalam memperoleh laba dan penjualan pada periode tersebut sangat stabil. Penyebab ROA dibawah standar yakni karena perusahaan tidak dapat meningkatkan laba karena kurangnya perusahaan dalam

memaksimalkan penjualan di setiap periodenya dan diikuti oleh penurunan pada perputaran aktiva.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Return on Equity Ratio PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2023

Tahun	ROE	Standar	Keterangan
2018	4,74%	8,32%	Kurang baik
2019	4,29%	8.32%	Kurang baik
2020	-3,03%	8.32%	Kurang baik
2021	6,89%	8.32%	Kurang baik
2022	9,04%	8.32%	Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan sebesar 4,74 % hingga 3,03%. Hal ini disebabkan karena menurunnya laba bersih yang dihasilkan dengan modal yang diinvestasikan. Di tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,89% dan 9,04% hal ini karena naiknya laba bersih yang dihasilkan. Berdasarkan nilai ROE setiap tahunnya yang memenuhi standar yaitu ditahun 2022 dengan presentase > 8,32% sedangkan tahun 2018-2021 tidak memenuhi standar karena presentase < 8,32%.

Berdasarkan analisis terhadap rasio profitabilitas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik selama tahun 2018-2021 dan mengalami fluktuasi yang cukup parah di tahun 2020. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang melanda sehingga menyebabkan semua sektor dan perusahaan yang ada menjadi ikut terpengaruh. Perusahaan juga belum memaksimalkan dan memanfaatkan asset perusahaan yang dimiliki sehingga hasil keuntungan yang di dapatkan kurang baik. Namun, pada tahun 2022 rasio profitabilitas mulai mengalami kenaikan dan berangsur membaik.

## Rasio Likuiditas

### 1. Current Ratio

Tabel 4. *Current Ratio* PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2023

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Utang Lancar	Current Ratio	Standar	Keterangan
2018	240.160.000.000	177.077.000.000	135,62%	200%	Kurang baik
2019	225.282.000.000	150.660.000.000	149,53%	200%	Kurang baik
2020	213.707.000.000	152.255.000.000	140,36%	200%	Kurang baik
2021	233.778.000.000	151.594.000.000	154,21%	200%	Kurang baik

2022	232.604.000.000	125.520.000.000	185,31%	200%	Kurang baik
------	-----------------	-----------------	---------	------	-------------

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

*Current ratio* tertinggi ada pada tahun 2022 yakni sebesar 185,31% dan persentase terendah ada pada tahun 2018 yakni sebesar 135,62%. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya jumlah aktiva lancar yang lebih besar daripada jumlah hutang lancar pada tahun 2022, yang menggambarkan bahwa perusahaan memenuhi kemampuan jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dalam keadaan baik dan mengalami kenaikan. Dan didapatkan juga rata-rata selama lima tahun ini persentase *quick rasionya* sebesar 153,01% belum memenuhi standar untuk dikategorikan dalam kondisi yang sangat baik, yang dimana standarnya adalah 200%. Jadi Rasio Lancar ini termasuk dalam kategori kurang baik.

## 2. Quick Ratio

Tabel 5. *Quick Ratio* PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2023

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Utang Lancar	Persediaan	Quick Ratio
2018	240.160.000.000	177.077.000.000	115.267.906.574	70,53%
2019	225.282.000.000	150.660.000.000	133.058.719.135	61,21%
2020	213.707.000.000	152.255.000.000	125.610.411.087	57,86%
2021	233.778.000.000	151.594.000.000	103.464.325.839	85,96%
2022	232.604.000.000	125.520.000.000	130.037.107.460	81,71%

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa selama lima tahun, rata-rata persentase *quick ratio* perusahaan adalah 71,45%. Dengan persentase tertinggi ada di tahun 2021 sebesar 85,96% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 57,86%. Selama tahun 2018-2020 persentasenya selalu mengalami pemerosotan yang cukup signifikan. Hal itu juga diikuti dengan penurunan dari jumlah baktva lancar perusahaan, hutang lancar, dan persediaan. Perusahaan yang memiliki persentase tinggi dalam *quick ratio* berarti perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang baik dan sehat serta memiliki cukup dana untuk menyelesaikan kewajiban perusahaan secara tepat waktu. Pengaruh penurunan persentase pada taun 2020, disebabkan oleh pandemic yang melanda Indonesia sehingga berpengaruh terhadap semua sektor yang ada.

## 3. Cash Ratio

Tabel 6. *Cash Ratio* PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2023

Tahun	Kas	Total Hutang Lancar	Cash Ratio	Standar	Keterangan
2018	3.293.014.447	177.077.000.000	1,86%	20%	Kurang baik
2019	7.015.310.628	150.660.000.000	4,66%	20%	Kurang baik
2020	8.209.090.671	152.255.000.000	5,39%	20%	Kurang baik
2021	7.904.524.859	151.594.000.000	5,21%	20%	Kurang baik
2022	15.706.718.605	125.520.000.000	12,51%	20%	Kurang baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Tabel 6 menggambarkan bahwa *Cash Ratio* tertinggi ada pada tahun 2022 dengan kenaikan yang cukup drastis yaitu 7,31%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki jumlah kas yang stabil dan terus bertambah setiap tahun sehingga mampu membayar hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan dan ada cadangan kas yang cukup untuk menghadapi situasi yang tidak pasti dalam perekonomian. Rata-rata *Cash Ratio* selama lima tahun adalah 5,93%, itu artinya nilai ini masih berada jauh dari standar rata-rata industri yakni 20%. Hal ini menunjukkan kalau *cash ratio* berada pada kategori kurang baik. Maka perusahaan tersebut dikatakan belum mampu melunasi hutang jangka pendeknya.

Dari analisis terhadap *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, dapat disimpulkan bahwa rasio Likuiditas memiliki kategori kurang baik dikarenakan melewati standar yang ada. Perusahaan bisa dikatakan tidak sehat dan memiliki kendala dari segi pemenuhan kewajiban. Perusahaan belum mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan kas ataupun aktiva lancarnya.

## Rasio Solvabilitas

### 1. *Debt to Equity Ratio*

Tabel 7. *Debt to Equity Ratio* PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	Standar	Keterangan
2018	222.727.255.672	182.270.604.574	122.19%	90%	Kurang baik
2019	194.442.694.006	197.036.652.679	98.66%	90%	Kurang baik
2020	180.381.388.796	193.375.804.565	93.28%	90%	Kurang baik
2021	180.348.204.001	211.406.626.312	85.30%	90%	Baik
2022	154.410.397.536	236.283.606.703	63.35%	90%	Baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Dari Tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya *Debt to Asset Ratio* selalu

mengalami penurunan persentase hingga yang paling terendah ada di tahun 2022 dengan nilai 63,35%. Apalagi rata-rata *Debt to Asset Ratio* selama lima tahun adalah 92,56%, nilai ini berada diatas standar yaitu 90%. Karena berada diatas standar industri maka perusahaan dikategorikan kurang baik. Itu pertanda bahwa perusahaan memiliki modal yang sangat tinggi setiap tahunnya. Hutang seharusnya digunakan lebih banyak dalam pendanaan daripada modal. Terlihat jelas modal yang setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan sedangkan jumlah hutang mengalami penurunan setiap tahunnya.

## 2. *Debt to Asset Ratio*

Tabel 8. *Debt to Asset Ratio* PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	Standar	Keterangan
2018	222.727.255.672	404.997.860.246	55%	35%	Kurang baik
2019	194.442.694.006	391.479.346.685	50%	35%	Kurang baik
2020	180.381.388.796	373.757.193.361	48.26%	35%	Kurang baik
2021	180.348.204.001	391.754.830.323	46.03%	35%	Kurang baik
2022	154.410.397.536	390.694.004.239	39.52%	35%	Kurang baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Dari Tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya *Debt to Asset Ratio* selalu mengalami penurunan persentase hingga yang paling terendah ada di tahun 2022 dengan nilai 39,52%. Semakin menurun jumlah persentasenya akan semakin baik sebab perusahaan tidak menggunakan pendanaan dari hutang secara besar-besaran. Namun rata-rata selama lima tahun ini sebesar 47,76% yang menandakan bahwa melampaui standar industri sebesar 35%. Maka perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan dengan *Debt to Asset Ratio* kurang baik sebab hampir semua kegiatan perusahaan pendanaan dibiayai oleh hutang, hingga menyebabkan perusahaan nantinya akan sulit untuk memperoleh pinjaman.

Dari analisis terhadap *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas memiliki kategori kurang baik dikarenakan melewati standar yang ada. Perusahaan bisa dikatakan tidak sehat dan tidak memiliki kemampuan meningkatkan asset serta modal untuk membayar hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

## Rasio Aktivitas

### 1. *Total Asset Turn Over*

Tabel 9. *Total Asset Turn Over* PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Standar	Keterangan
2018	652.519.543.510	404.997.860.246	1.61	2x	Kurang baik
2019	476.786.004.054	391.479.346.685	1.21	2x	Kurang baik
2020	365.870.902.563	373.757.193.361	0.97	2x	Kurang baik
2021	532.522.855.555	391.754.830.323	1.35	2x	Kurang baik
2022	552.366.215.890	390.694.004.239	1.43	2x	Kurang baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *total asset turn over* mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuatif. Rata-rata nilai *total asset turn over* selama lima tahun ini adalah 1,31 kali. Rata-rata ini masih jauh dari standar industri sebesar 2 kali. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio ini selama lima tahun berada dibawah standar dan dapat dikatakan tidak sesuai kategori sehingga dikatakan kurang baik. Dengan ini perusahaan belum mampu mengelola aktivitya dengan baik.

## 2. Inventory Turn Over

Tabel 10. *Total Asset Turn Over* PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	HPP	Persediaan	Inventory		
			Turn Over	Standar	Keterangan
2018	576.505.010.824	115.267.906.574	5,00	20x	Kurang baik
2019	418.291.601.489	133.058.719.135	3,14	20x	Kurang baik
2020	327.060.923.380	125.610.411.087	2,60	20x	Kurang baik
2021	447.268.210.316	103.464.325.839	4,32	20x	Kurang baik
2022	456.203.022.870	130.037.107.460	3,51	20x	Kurang baik

Sumber : Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (Hasil Olahan) 2023

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *inventory turn over* mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuatif. Rata-rata nilai *inventory turn over* selama lima tahun ini adalah 3,71 kali. Rata-rata ini masih jauh dari standar industri sebesar 20 kali. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio ini selama lima tahun berada dibawah standar dan dapat dikatakan tidak sesuai kategori sehingga dikatakan kurang baik. Dengan ini perusahaan belum mampu mengelola persediaannya dengan baik dan maksimal. Rasio

yang rendah ini menunjukkan persediaan yang dimiliki perusahaan masih banyak dan belum terjual. Perusahaan juga bisa dikatakan tidak efisien dan tidak produktif sehingga tingkat pengembaliannya lambat atau rendah.

Dari analisis terhadap *TATO* dan *Inventort Turn Over* dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas memiliki kategori kurang baik dikarenakan melewati standar yang ada. Perusahaan bisa dikatakan tidak sehat dan tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang ada di dalamnya. Kinerja perusahaan menjadi tidak stabil dan adanya penumpukan jumlah persediaan serta asset yang tidak dikelola dengan baik dan benar.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dan Kesehatan Finansial PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan kesehatan finansial PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dapat mencakup beberapa hal seperti:

1. Fluktuasi Harga Ikan
  - a. Pengaruh pada Pendapatan: Fluktuasi harga ikan memiliki dampak langsung pada pendapatan perusahaan. Ketika harga ikan naik, perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari penjualan ikan tangkapannya. Sebaliknya, harga yang rendah dapat mengurangi pendapatan.
  - b. Margin Keuntungan: Harga ikan yang rendah dapat mengurangi margin keuntungan perusahaan, terutama jika biaya produksi dan operasional relatif tetap. Dalam beberapa kasus, perusahaan mungkin harus menjual ikan dengan harga yang lebih rendah daripada biaya produksinya, yang berdampak negatif pada profitabilitas.
  - c. Diversifikasi Produk: Perusahaan mungkin mempertimbangkan diversifikasi produk atau usaha di sektor perikanan lain sebagai strategi untuk mengurangi risiko fluktuasi harga ikan tertentu. Misalnya, mereka dapat memasukkan ikan tangkap dengan harga stabil ke dalam portofolio produk mereka.
2. Peraturan Lingkungan
  - a. Biaya Kepatuhan: Peraturan lingkungan yang ketat, seperti persyaratan pengelolaan limbah dan tangkapan ikan berkelanjutan, dapat memerlukan investasi dalam teknologi dan proses yang sesuai dengan peraturan. Ini berarti biaya tambahan dalam mematuhi peraturan.
  - b. Dampak pada Operasi: Peraturan yang ketat juga dapat mempengaruhi operasi perusahaan. Mungkin ada batasan pada metode penangkapan ikan atau area penangkapan. Perusahaan harus memastikan bahwa operasinya sesuai dengan regulasi, yang dapat memengaruhi produktivitas.
  - c. Reputasi dan Keberlanjutan: Kepatuhan pada peraturan lingkungan juga dapat memengaruhi reputasi perusahaan dan akses ke pasar global. Perusahaan yang mematuhi standar lingkungan yang tinggi dapat mendapatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis.

3. Persaingan dalam Industri
  - a. Tekanan Harga: Persaingan yang meningkat dalam industri perikanan bisa berdampak pada harga jual ikan. Saat pesaing menawarkan harga yang lebih rendah, perusahaan mungkin terpaksa menurunkan harga jualnya. Ini dapat mempengaruhi margin keuntungan.
  - b. Inovasi Produk: Persaingan juga dapat mendorong inovasi produk. Perusahaan perikanan harus mempertimbangkan untuk mengembangkan produk-produk baru atau meningkatkan kualitas produk mereka untuk mempertahankan pangsa pasar.
  - c. Kemitraan dan Aliansi: Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan mungkin mempertimbangkan kemitraan atau aliansi dengan pemain lain di industri untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi.
4. Perubahan Permintaan Pasar
  - a. Pengaruh pada Pendapatan: Perubahan dalam permintaan pasar untuk produk perikanan dapat berdampak signifikan pada pendapatan perusahaan. Permintaan yang tinggi dapat meningkatkan penjualan, sementara penurunan permintaan dapat mengurangi pendapatan.
  - b. Diversifikasi Produk: Perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan untuk diversifikasi produk mereka untuk mengikuti tren permintaan pasar. Ini bisa berarti memperkenalkan produk-produk baru atau menyesuaikan portofolio produk yang ada.
5. Kondisi Pasar Global
  - a. Pasar Ekspor: PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk mungkin sangat bergantung pada pasar ekspor. Kondisi pasar global, seperti perubahan kebijakan perdagangan internasional atau fluktuasi mata uang, dapat memengaruhi daya saing produk perusahaan di pasar global.
  - b. Stabilitas Harga: Stabilitas harga di pasar global juga memainkan peran penting. Harga ikan di pasar internasional dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan.
6. Ketidakpastian Cuaca dan Iklim
  - a. Risiko Kegagalan Tangkapan: Cuaca dan iklim yang tidak stabil dapat memengaruhi keberhasilan operasi penangkapan ikan. Badai, perubahan suhu laut, atau pola arus yang tidak terduga dapat menyebabkan ketidakpastian dalam ketersediaan ikan.
  - b. Biaya Ekstra: Untuk menghadapi ketidakpastian cuaca, perusahaan mungkin perlu menginvestasikan lebih banyak dalam peralatan dan teknologi yang dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan keberhasilan tangkapan.
7. Kebijakan Pemerintah
  - a. Regulasi Perikanan: Kebijakan pemerintah terkait perikanan, seperti kuota penangkapan dan zona penangkapan, dapat mempengaruhi akses perusahaan terhadap sumber daya ikan. Perubahan dalam regulasi ini dapat memengaruhi operasi dan pendapatan perusahaan.

- b. Insentif dan Subsidi: Kebijakan pemerintah terkait insentif atau subsidi dalam industri perikanan juga perlu dipertimbangkan. Subsidi yang lebih besar dapat membantu mengurangi biaya operasional, sementara pemotongan subsidi dapat berdampak pada profitabilitas.

Ketidakpastian dalam permintaan pasar, kondisi pasar global, cuaca, dan regulasi pemerintah adalah faktor-faktor tambahan yang perlu diperhitungkan oleh PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dalam memahami dinamika kinerja keuangan perusahaan. Dalam menghadapi tantangan ini, manajemen perusahaan perlu mengembangkan strategi yang responsif dan adaptif untuk memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan.

### PENUTUP

Berlandaskan pada hasil dan pembahasan pada penelitian yang membahas mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dan kesehatan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas dalam penelitian menunjukkan hasil analisis sebagai berikut: Dimana *Return on Asset Ratio* dan *Return on Equity Ratio* menunjukkan hasil yang kurang baik selama tahun 2018-2021, dan mulai menunjukkan hasil yang baik pada tahun 2022. Untuk *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* juga menunjukkan kenaikan yang lumayan pada tahun 2022. Hal ini juga sebanding dengan adanya arah pergerakan perekonomian di sektor perikanan yang mengalami kenaikan. Namun tetap menunjukkan kondisi yang kurang baik pada tahun 2018-2021.
2. Rasio Likuiditas dalam penelitian menunjukkan hasil analisis sebagai berikut: Dalam *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* menggambarkan bahwa kinerja keuangan dan kesehatan finansial perusahaan yang memiliki kategori kurang baik dikarenakan melewati standar yang ada. Perusahaan bisa dikatakan tidak sehat dan memiliki kendala dari segi pemenuhan kewajiban. Perusahaan belum mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan kas ataupun aktiva lancarnya.
3. Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil analisis sebagai berikut: Setiap tahunnya persentase dari DAR dan DER selalu menurun, hal ini berarti perusahaan memiliki performa yang menurun dalam membayar utang jangka panjangnya. Dan dikatakan kurang baik serta tidak memenuhi kategori standar industry yang berlaku. Perusahaan bisa dikatakan tidak sehat dan tidak memiliki kemampuan meningkatkan aset serta modal untuk membayar hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Dari analisis terhadap *TATO* dan *Inventort Turn Over* dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas memiliki kategori kurang baik dikarenakan melewati standar yang ada. Perusahaan bisa dikatakan tidak sehat dan tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang ada di dalamnya. Kinerja perusahaan menjadi tidak stabil dan adanya penumpukan jumlah persediaan serta aset yang tidak dikelola dengan baik dan benar.

5. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan kesehatan finansial PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk yaitu fluktuasi harga ikan, peraturan lingkungan, persaingan dalam industry, perubahan permintaan pasar, kondisi pasar global, ketidakpastian cuaca dan iklim, dan kebijakan pemerintah.

## SARAN

Pada kesimpulan di atas, menunjukkan bahwa PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk memiliki sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kesehatan finansialnya. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Dharma Samudera Industries Tbk yakni PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk perlu menerapkan strategi untuk meningkatkan rasio profitabilitas secara konsisten, meningkatkan likuiditas, mengoptimalkan manajemen kas dan mengurangi hutang jangka pendek untuk memastikan kemampuan melunasi kewajiban secara efisien. Perusahaan juga harus mengevaluasi kembali struktur modal perusahaan dan pertimbangkan opsi untuk meningkatkan modal atau restrukturisasi utang, dan monitor secara aktif fluktuasi harga ikan, peraturan lingkungan, persaingan industri, perubahan permintaan pasar, kondisi pasar global, ketidakpastian cuaca dan iklim, serta kebijakan pemerintah dan menyesuaikan strategi bisnis dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal tersebut dan mengambil langkah-langkah yang proaktif. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kesehatan finansialnya secara signifikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27.
- Daryatno, A. B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 83–102.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh profitabilitas rasio aktivitas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).
- Kusdiantoro, K., Fahrudin, A., Wisudo, S. H., & Juanda, B. (2019). Perikanan tangkap di Indonesia: potret dan tantangan keberlanjutannya. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 14(2), 145–162.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio

- likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Mustafa, Y., Karundeng, D. R., Suyanto, M. A., & Rasid, A. (2022). Struktur Aktiva, Manajemen Hutang dan Efisiensi Aset Terhadap Kinerja Laba. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 318–341.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 115–120.
- Nurchayani, D. R., & Situngkir, T. L. (2021). Dampak rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap potensi kebangkrutan perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 324–331.
- Nurjannah, N., & Nurhayati, N. (2017). Pengaruh penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 590–601.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44–53.
- Pujiastuti, L., Firdaus, M., & Soeboer, D. A. (2018). Portofolio Dan Kinerja Bisnis Perikanan Di Perum Perikanan Indonesia. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 2(2), 161–171.
- Purwaningsih, T., Iskandar, R., & Fitria, Y. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menentukan rasio rata-rata industri perusahaan pada sektor pertanian sub sektor perikanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 7(3).
- Putra, D. O., Amalia, R., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2020-2022). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 179–194.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Rina, R., Ass, S. B., & Mashuddin, N. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 1(2).
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- Susanti, I., Kurniaty, K., & Abdurrahim, A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2017-2021.